



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (23/7). Pelemahan indeks dipicu oleh peningkatan harga minyak di tengah meningkatnya konflik di Timur Tengah. Investor mencermati kinerja keuangan, dengan kinerja Alphabet dan Tesla memicu kekhawatiran tentang peningkatan pengeluaran untuk kecerdasan buatan. Di sisi lain, data *initial claims* pekan lalu menunjukkan klaim pengangguran turun ke level terendah sejak Mei 1969, menunjukkan pasar tenaga kerja yang kuat.

ECB mempertahankan suku bunga acuannya tidak berubah di 2.4% (23/7), sesuai estimasi. Sebelumnya ECB telah menaikkan suku bunga sebesar 25 bps pada Juni, yang merupakan kenaikan suku bunga pertama dalam tiga tahun, dipicu oleh kenaikan harga energi dan tekanan inflasi yang terus berlanjut. ECB mengatakan prospek harga energi secara umum tetap sejalan dengan proyeksi Juni meskipun volatilitas terus berlanjut, serta memperingatkan bahwa ketidakpastian tetap tinggi dan dampak inflasi akibat kenaikan harga energi belum sepenuhnya muncul. Para pembuat kebijakan juga akan terus memantau dampak yang lebih luas terhadap inflasi dan perekonomian.

Harga minyak Brent menguat 7% mencapai level US\$100/barel untuk pertama kalinya sejak Mei 2026 (23/7), setelah serangan terhadap kapal tanker di Laut Merah dan ancaman Presiden Trump akan serangan besar-besaran terhadap Iran. *U.S. 10-year Bond Yield* naik 6 bps ke level 4.699% (23/7). Harga emas *spot* melemah 2.1% di level US\$4,041/troy oz (23/7), akibat kekhawatiran akan meningkatnya inflasi dan potensi kenaikan suku bunga untuk meredam laju inflasi tersebut.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 23-07-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia M2 Money Supply YoY (Jun)	8.7%	-	10.8%
Japan BoJ JGB Purchase	-	-	-
United Kingdom CBI Business Optimism Index (Q3)	-36	-40	-65
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.40%	2.40%	2.40%
Euro Area Consumer Confidence Flash (Jul)	-15.9	-16.8	-17.6
U.S. Chicago Fed National Activity Index (Jun)	-0.02	0.14	-0.19
U.S. Initial Jobless Claims (Jul/18)	187K	212K	209K
U.S. Continuing Jobless Claims (Jul/11)	1,796K	1,809.0K	1,798K

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 24-07-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan Inflation Rate YoY (Jun)	24-Jul-26	1.7%	1.5%
Japan S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jul)	24-Jul-26	54.5	54.8
United Kingdom GfK Consumer Confidence (Jul)	24-Jul-26	-21	-23
United Kingdom Retail Sales YoY (Jun)	24-Jul-26	2.3%	3.2%
Germany GfK Consumer Confidence (Aug)	24-Jul-26	-28.5	-29.2
Euro Area S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jul)	24-Jul-26	51.5	51.4
U.S. S&P Global Manufacturing PMI Flash (Jul)	24-Jul-26	54.3	53.9
U.S. New Home Sales (Jun)	24-Jul-26	0.61 Mn	0.58 Mn

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 23-07-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,714.59	3.22	0.19%
STI	5,577.75	-17.67	-0.32%
SSEC	3,876.78	9.74	0.25%
HSI	25,210.81	318.15	1.28%
Nikkei	66,422.60	307.00	0.46%
CAC 40	8,299.09	-138.80	-1.64%
DAX	24,763.12	-392.29	-1.56%
FTSE	10,639.17	-77.80	-0.73%
DJIA	51,711.65	-506.93	-0.97%
S&P 500	7,408.30	-90.66	-1.21%
Nasdaq	25,137.69	-553.21	-2.15%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	92.54	0.35	0.38%
Oil Brent	100.80	0.11	0.11%
Nat. Gas	2.91	-0.01	-0.24%
Gold	4,045.74	-3.74	-0.09%
Silver	57.60	0.00	0.00%
Coal	130.75	-0.10	-0.08%
Tin	53,326.00	-596.00	-1.11%
Nickel	17,254.00	-41.00	-0.24%
CPO KLCE	4,710.00	88.00	1.90%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	17,984.40	-26.60	-0.15%
EUR/USD	1.14	0.00	0.02%
USD/JPY	163.85	-0.00	0.00%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPS0238 created with TradingView.com, Jul 23, 2026 16:19 UTC+7

IDX Composite Index - 1D - IDX: O: 6,346.6160 H: 6,454.3090 L: 6,306.6460 C: 6,315.3110 -19.1650 (-0.30%)

SMA (5, close) 6,279.4244

SMA (20, close) 6,995.9885

Vol: The data vendor doesn't provide volume data for this symbol.



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 6380] [Pivot : 6300] [Support : 6200]

IHSG ditutup melemah di level 6,315.31 (-0.30%) pada perdagangan Kamis (23/7). Secara teknikal, indikator *Stochastic RSI* IHSG mengalami *Death Cross* di area *overbought*. Namun histogram MACD masih di area positif meskipun sedikit mengalami penyempitan. Berlanjutnya kenaikan harga minyak mentah diperkirakan akan menjadi faktor negatif. Diperkirakan jika IHSG *breakdown* dari level MA5 di sekitar 6,280, maka berpotensi uji level *support* berikutnya di 6,200-6,250.

Jumlah uang beredar (M2) Indonesia meningkat 8.7% YoY menjadi Rp10,432.8 triliun pada Juni 2026, melambat dari pertumbuhan 10.8% pada bulan sebelumnya. Ekspansi tersebut terus didorong oleh pertumbuhan uang beredar sempit (M1), yang meningkat 9.8%, bersamaan dengan kenaikan uang semu sebesar 6.9%. Hal menunjukkan likuiditas di Indonesia masih meningkat, tetapi peningkatannya tidak secepat bulan sebelumnya, meskipun demikian laju pertumbuhan kredit berakselerasi 12.67% YoY di Juni 2026.

Menurut S&P, depresiasi mata uang bagi pedang bermata dua bagi korporasi Asia termasuk Indonesia. Eksportir mungkin diuntungkan, namun importir yang tidak dapat sepenuhnya meneruskan biaya yang lebih tinggi cenderung dirugikan. S&P memberi peringkat 69 emiten korporasi dan infrastruktur yang diberi peringkat publik di Indonesia, India, dan Korea dalam empat kategori sesuai dengan eksposur mereka terhadap ketidaksesuaian mata uang operasional dan neraca. Sejumlah kecil emiten lebih sensitif terhadap depresiasi mata uang karena ketidaksesuaian valuta asing operasional dan pembiayaan. Secara historis, depresiasi yang tajam telah mengurangi kemauan emiten berperingkat spekulatif untuk membayar kewajiban keuangan.

Top picks (24/7): EMAS, MIKA, AALI, TAPG, AMRT.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di Wall Street ditutup melemah pada Kamis (23/7).
- Pelemahan indeks dipicu oleh peningkatan harga minyak.
- Kinerja Alphabet dan Tesla memicu kekhawatiran tentang peningkatan pengeluaran AI.
- ECB mempertahankan suku bunga acuan tetap di 2.4% (23/7).
- Jumlah uang beredar (M2) Indonesia meningkat 8.7% YoY pada Juni 2026 (23/7).
- Harga minyak Brent menguat 7% mencapai level US\$100/barel (23/7).
- *U.S. 10-year Bond Yield* naik 6 bps ke level 4.699% (23/7).
- Harga emas *spot* melemah 2.1% di level US\$4,041/troy oz (23/7).
- Diperkirakan IHSG uji level 6,200-6,280 (24/7).
- *Top picks* (24/7): EMAS, MIKA, AALI, TAPG, AMRT.

JCI Statistics as of 23-07-2026

6315.311	-0.303%
	-19.165
	Value
%Weekly	3.39%
%Monthly	7.33%
%YTD	-26.96%

T. Vol (Shares)	59.78 B
T. Val (Rp)	23.89 T
F. Net (Rp)	-1.22 T
2026 F. Net (Rp)	-77.73 T
Market Cap. (Rp)	11,062 T

2026 Lo/Hi	5342.14 / 9134.70
Resistance	6380
Pivot Point	6300
Support	6200

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 23-07-2026

218.158	+0.138%
	+0.301

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q1-2026) (YoY)	5.61%
Export Growth (YoY) - May'26	-5.73%
Import Growth (YoY) - May'26	22.16%
BI Rate - Jul'26	5.75%
Inflation Rate - Jun'26 (MoM)	0.44%
Inflation Rate - Jun'26 (YoY)	3.34%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Aug-26
Export Import	03-Aug-26
Inflation	03-Aug-26
Interest Rate	19-Aug-26
Foreign Reserved	07-Aug-26
Trade Balance	03-Aug-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

DCII PT DCI Indonesia Tbk

PT DCI Indonesia Tbk (DCII) membukukan kinerja positif pada semester I-2026 dengan mencatatkan pendapatan Rp1.77 triliun, meningkat 33% YoY, sementara laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik 18.7% YoY menjadi Rp732.53 miliar. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kenaikan laba bruto dan laba usaha meski beban pokok pendapatan turut meningkat. Di sisi neraca, total aset bertambah menjadi Rp8.01 triliun per Juni 2026, mencerminkan ekspansi bisnis pusat data yang masih berlanjut seiring meningkatnya permintaan layanan digital di Indonesia.

AKRA PT AKR Corporindo Tbk

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) membukukan laba bersih Rp1.33 triliun pada semester I-2026, meningkat 21% YoY, didukung kinerja kuat kawasan industri JIPE yang mencatat pertumbuhan pendapatan signifikan dari penjualan lahan, utilitas, dan layanan pelabuhan. Sementara itu, pendapatan konsolidasi naik 18% YoY menjadi Rp21,96 triliun, didorong oleh pertumbuhan segmen distribusi dan perdagangan. Kinerja tersebut mencerminkan semakin besarnya kontribusi JIPE sebagai motor pertumbuhan baru di samping bisnis inti distribusi energi dan bahan kimia.

ENRG PT Energi Mega Persada Tbk

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2026 senilai Rp250 miliar dengan tenor 370 hari dan kupon tetap 8.95% per tahun. Penerbitan ini merupakan bagian dari program obligasi berkelanjutan senilai Rp4 triliun, dengan sisa target penghimpunan dana sebesar Rp1.6 triliun. Dana hasil emisi akan disalurkan kepada entitas anak sebagai modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional. Obligasi dijadwalkan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 29 Juli 2026.

WTON PT Wijaya Karya Beton Tbk

PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) membukukan kontrak baru sebesar Rp1.97 triliun hingga akhir Juni 2026, meningkat 114% dibandingkan akhir kuartal I-2026. Perolehan kontrak didominasi pelanggan swasta dengan kontribusi 46.37%, diikuti proyek KSO 34.10%, BUMN 16.40%, dan WIKA Group 3.13%. Berdasarkan sektor, proyek infrastruktur menjadi kontributor terbesar dengan porsi 61.5%, disusul industri, properti, dan sektor lainnya. Capaian ini mencerminkan kuatnya permintaan pasar serta memperkuat prospek kinerja WTON hingga akhir tahun.

BMRI PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI) membukukan laba bersih konsolidasi Rp28.5 triliun pada semester I-2026, meningkat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh ekspansi kredit yang mencapai Rp1,591 triliun, naik 161% YoY, dengan fokus pada pembiayaan sektor produktif. Di sisi lain, Dana Pihak Ketiga (DPK) dan dana murah (CASA) juga mencatat pertumbuhan yang solid, sementara kualitas aset tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang rendah. Kinerja ini mencerminkan konsistensi BMRI dalam menjaga pertumbuhan bisnis yang sehat di tengah kondisi ekonomi yang dinamis.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST			Rp5400	6-Jul-26	4-Aug-26	14-Aug-26
KETR			Rp523	9-Jul-26	7-Aug-26	14-Aug-26
PNGO			Rp3584	16-Jul-26	14-Aug-26	21-Aug-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
BNBR-R	27	14	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp53
PADI-R	5	1	8-Jul-26	14-Jul-26	27-Jul-26	Rp50
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ACRO			Rp3.14	30-Jun-26	1-Jul-26	24-Jul-26
MHKI			Rp2.66	30-Jun-26	1-Jul-26	24-Jul-26
MKAP			Rp5	30-Jun-26	1-Jul-26	24-Jul-26
SUNI			Rp10.39	30-Jun-26	1-Jul-26	24-Jul-26
TRIM			Rp1	30-Jun-26	1-Jul-26	24-Jul-26
INKP			Rp75	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
MDKA			Rp12.29	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
RAJA			Rp40	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
TKIM			Rp30	1-Jul-26	2-Jul-26	24-Jul-26
ALDO			Rp0.5	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
BPFI			Rp7.96	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
BREN			Rp4.09	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
INDS			Rp5	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
IPCM			Rp19.35	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
JECC			Rp40	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
MAPI			Rp10	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
PDPP			Rp2.26	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
PMJS			Rp3.5	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
SMDR			Rp9.5	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
SOCI			Rp2	2-Jul-26	3-Jul-26	24-Jul-26
APII			Rp4	3-Jul-26	6-Jul-26	24-Jul-26
DLTA			Rp181	3-Jul-26	6-Jul-26	24-Jul-26
GTSI			Rp1	3-Jul-26	6-Jul-26	24-Jul-26
LSIP			Rp83	3-Jul-26	6-Jul-26	24-Jul-26
PART			Rp2.14	3-Jul-26	6-Jul-26	24-Jul-26
CTRA			Rp36	6-Jul-26	7-Jul-26	24-Jul-26
CHIP			Rp1.43	7-Jul-26	8-Jul-26	24-Jul-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER: The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.